

ABSTRAK

Tema untuk koleksi *ready-to-wear* yang menjadi inspirasi dari tugas akhir ini adalah gaya *flapper* yang pernah populer pada tahun 1920 dengan judul *The Flapper*. Tren *flapper* atau gaya tahun 20-an belum banyak diangkat di Indonesia, namun mulai banyak diangkat desainer-desainer ternama dunia. Dengan demikian, dari koleksi tugas akhir ini diharapkan membawa inovasi dan pengenalan baru tentang gaya *flapper* di Indonesia, khususnya kota Bandung.

Koleksi ini menunjukkan kesan simpel namun juga terlihat elegan dan mewah. Kesan simpel didapat dari pemilihan satu *tone* warna yaitu coklat dan *nude-gold* serta desain yang sederhana. Sedangkan kesan elegan dan mewah dari detail-detail seperti pengaplikasian *lace* dan *beading fringe* yang diterapkan pada setiap busana.

Target market dari koleksi tugas akhir ini ditujukan untuk wanita dewasa, terutama kaum sosialita dengan ekonomi kelas menengah ke atas yang berdomisili di kota-kota besar, khususnya Bandung. Selain itu koleksi ini juga ditargetkan untuk wanita dengan kisaran usia 20 tahun hingga 35 tahun dengan karakter feminin yang kuat, trendi, dan ingin tampil elegan serta glamor.

Koleksi busana tugas akhir dengan tema *flapper* ini dapat dikenakan ke berbagai acara pesta yang bertema universal maupun tematik, dapat pula dikenakan pada pesta semi formal, seperti acara pernikahan, acara *fashion show*, acara *charity* kaum sosialita, acara *launching* suatu produk *fashion*. Namun, dilihat dari kesan warna yang dihasilkan antara perpaduan material dan *fabric manipulating*, koleksi busana *The Flapper* lebih cocok dikenakan ke acara-acara pesta di malam hari.

Kata-Kata Kunci : *flapper*, simpel, elegan, mewah

ABSTRACT

The concept of this ready-to-wear collection titled The Flapper is the ever popular flapper style in 1920s. Flapper trend or style of the twenties has not been raised in Indonesia, however, began much raised by many famous world designers. Thus, this collection is expected to bring new innovations and introduction of the flapper style in Indonesia, especially in Bandung.

This collection shows the impression of simple but also looks elegant and luxurious. The simple look gained from the selection of one colour tone which is brown and nude-gold, also from the design. While the impression of elegant and luxurious gained from the details like lace and beading fringe applied to every dress of the collection.

The target market of this collection is intended for adult women, especially the socialite with upper middle class economy who live in big cities, particularly Bandung. In addition, this collection is targeted to women around the age of 20 years to 35 years with a strong feminine character, trendy, elegant, and has glamor style.

This flapper final assignment collection can be subjected to a variety of universal and thematically themed party, can also be worn on semi-formal parties, such as wedding party, fashion show, the socialite charity event, the launching of a fashion product. However, judging from the color of the resulting impression of the blend material and fabric manipulating, The Flapper collection is more suitable worn in the evening party events.

Keywords : flapper, simple, elegant, *mewah*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori <i>Fashion</i> dan Tren.....	6
2.1.1 Definisi <i>Fashion</i>	6
2.1.2 Definisi Tren	6
2.2 Teori Busana.....	6
2.2.1 Definisi Busana	6
2.2.2 Fungsi Busana	8

2.2.3	Unsur-unsur Desain.....	10
2.3	<i>Ready-to-wear Deluxe</i>	19
2.4	Gaya <i>Flapper</i> Tahun 1920-an	19
2.4.1	Sejarah busana pada tahun 1920-an	19
2.4.2	Definisi <i>Flapper</i>	21
2.4.3	Karakter <i>Fashion</i> Tahun 1920-an	22
2.4.4	Ciri Khas Busana <i>Flapper</i>	24
2.5	Teori Warna.....	29
2.5.1	Kelompok Warna	29
2.5.2	Sifat Warna.....	31
2.5.3	Warna yang dipakai dalam koleksi <i>The Flapper</i>	31
2.6	Teori Tekstil	32
2.6.1	Definisi Tekstil.....	32
2.6.2	<i>Sateen</i>	32
2.6.3	<i>Taffeta</i>	32
2.6.4	<i>Chiffon</i> (sifon)	33
2.6.5	<i>Semi French Lace</i> (brokat semi perancis).....	33
2.7	Teori Reka Bahan	34
2.7.1	Reka Bahan	34
2.7.2	Manik-manik (<i>Beads</i>).....	34
2.7.3	<i>Fringe</i>	34
2.8	Teori Pola Busana.....	35
2.8.1	Definisi Pola Busana	35
2.9	Penjahitan	36
2.9.1	Definisi Penjahitan Busana	36
2.9.2	Proses Penjahitan Busana.....	36

BAB III	OBJEK PERANCANGAN.....	37
3.1	Deskripsi Objek Studi.....	37
3.1.1	Bentuk Busana	37
3.1.2	Tarian <i>Charleston</i>	38
3.1.3	Louis Brooks	38
3.2	Identifikasi Objek Studi.....	39
3.3	Deskripsi dan Survei Fungsi.....	40
BAB IV	KONSEP PERANCANGAN	42
4.1	Teknis Perancangan.....	42
4.1.1	Pembentukan Konsep dan Material	42
4.1.2	Produksi	42
4.1.3	Finalisasi Produk.....	42
4.2	Perancangan Umum.....	43
4.2.1	Colour Chart.....	44
4.2.2	Material	44
4.2.3	Sketsa Koleksi.....	47
4.2.4	Tahapan Perancangan Umum	47
4.2	Perancangan Khusus.....	50
4.2.1	Desain 1.....	50
4.2.2	Desain 2.....	51
4.2.3	Desain 3.....	52
4.2.4	Desain 4.....	53
4.3	Perancangan Detail.....	54
BAB V	PENUTUP	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
DATA PENULIS	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: UKURAN MODEL DAN POLA KECIL	62
LAMPIRAN B: MATERIAL.....	73
LAMPIRAN C: DOKUMENTASI BUSANA	75
LAMPIRAN D: GAMBAR TEKNIK	83
LAMPIRAN E: ILUSTRASI FASHION.....	91
LAMPIRAN F: REKA BAHAN.....	93
LAMPIRAN G: PROSES PEMBUATAN.....	95
LAMPIRAN H: RINCIAN BUDGETING KOLEKSI.....	97
LAMPIRAN I: MIND MAP.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan metode perancangan.....	4
Gambar 2. 1 Contoh garis lurus.....	10
Gambar 2. 2 Contoh garis lengkung	11
Gambar 2. 3 Contoh desain siluet A	12
Gambar 2. 4 Contoh desain siluet I.....	12
Gambar 2. 5 Contoh desain siluet H	13
Gambar 2. 6 Contoh desain siluet Y	13
Gambar 2. 7 Contoh desain siluet T.....	14
Gambar 2. 8 Contoh desain siluet S.....	14
Gambar 2. 9 Contoh desain siluet L.....	15
Gambar 2. 10 Garis pias.....	15
Gambar 2. 11 Garis <i>plooi</i> /lipit, garis lipit pipih, garis lipit hadap	15
Gambar 2. 12 Garis dua lipit berlawanan dan garis dua lipit berhadapan	16
Gambar 2. 13 Garis lipit kup umum dan garis hias /potongan	16
Gambar 2. 14 Garis kerut	17
Gambar 2. 15 <i>Value</i> warna.....	18
Gambar 2. 16 Contoh busana <i>ready-to-wear deluxe</i>	19
Gambar 2. 17 Busana <i>victorian</i> vs busana <i>flapper</i>	20
Gambar 2. 18 Wanita <i>Flapper</i> tahun 1920-an	22
Gambar 2. 19 Suasana pesta pada tahun 1920-an.....	22
Gambar 2. 20 Busana <i>flapper</i> pada tahun 1920-an.....	23
Gambar 2. 21 Beberapa contoh gaun malam tahun 1920-an	24
Gambar 2. 22 Panjang busana tahun 1920-an.....	25
Gambar 2. 23 <i>Waistline</i> pada busana tahun 1920-an	25
Gambar 2. 24 <i>Step-in</i>	26
Gambar 2. 25 Topi pada tahun 1920-an.....	26
Gambar 2. 26 <i>Stocking</i> pada tahun 1920-an.....	27
Gambar 2. 27 Macam-macam model rambut pada tahun 1920	28
Gambar 2. 28 Lingkaran warna.....	29
Gambar 2. 29 Warna Primer	29

Gambar 2. 30 Warna sekunder	30
Gambar 2. 31 Warna intermediet	30
Gambar 2. 32 Kiri : <i>american sateen</i> , kanan : <i>sateen merlot</i>	32
Gambar 2. 33 Kiri: <i>taffeta dove paris</i> , kanan: <i>taffeta gucci</i>	33
Gambar 2. 34 Sifon mentega.....	33
Gambar 2. 35 <i>Semi french lace</i>	34
Gambar 2. 36 Macam-macam <i>beads</i>	34
Gambar 2. 37 Contoh aplikasi <i>fringe</i> pada busana	35
Gambar 3. 1 Bentuk busana <i>flapper</i>	37
Gambar 3. 2 Tari <i>Charleston</i>	38
Gambar 3. 3 Louis Brooks	39
Gambar 3. 4 Aktris Hollywood Blake Lively	40
Gambar 3. 5 Acara <i>Charity Night</i>	40
Gambar 3. 6 Acara <i>fashion show</i>	41
Gambar 3. 7 Acara tematik 1920	41
Gambar 4. 1 <i>Moodboard The Flapper</i>	43
Gambar 4. 2 <i>Colour chart</i>	44
Gambar 4. 3 Kiri : <i>american sateen</i> , kanan : <i>sateen merlot</i>	44
Gambar 4. 4 Kiri: <i>taffeta dove paris</i> , kanan: <i>taffeta gucci</i>	45
Gambar 4. 5 sifon mentega	45
Gambar 4. 6 <i>Semi french lace</i>	45
Gambar 4. 7 Mutiara	45
Gambar 4. 8 Kiri: liontin kristal, kanan: mutiara kristal	46
Gambar 4. 9 Kiri: mute batang, kanan: mute pasir	46
Gambar 4. 10 Pembuatan pola	48
Gambar 4. 11 Tahap <i>cutting</i>	49
Gambar 4. 12 Pengaplikasian <i>lace</i>	50
Gambar 4. 13 Pengaplikasian <i>fringe</i> pada busana	50
Gambar 4. 14 Material desain 1	50
Gambar 4. 15 Busana 1 tampak depan dan belakang.....	51
Gambar 4. 16 Material desain 2	51
Gambar 4. 17 Busana 2 tampak depan dan belakang.....	52
Gambar 4. 18 Material desain 3	52

Gambar 4. 19 Busana 3 tampak depan dan belakang.....	53
Gambar 4. 20 Material desain 4	53
Gambar 4. 21 Busana 4 tampak depan dan belakang.....	54
Gambar 4. 22 <i>Fringe</i> pada busana 1 dan 2.....	55
Gambar 4. 23 <i>Fringe</i> pada busana 3 dan 4.....	55
Gambar 4. 24 <i>Headpiece</i> pada tahun 1920-an	55
Gambar 4. 25 <i>Headpiece</i> busana 1 dan 2	56
Gambar 4. 26 <i>Headpiece</i> busana 3 dan 4.....	56
Gambar 4. 27 Sepatu pada tahun 1920-an	56
Gambar 4. 28 Sepatu <i>The Flapper</i>	57
Gambar 4. 29 Sepatu <i>The Flapper</i>	57
Gambar 4. 30 <i>Make up The Flapper</i>	57